

LAPORAN PENELITIAN

MOTIVASI DAN MINAT PILIHAN BACAAN PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PERKOTAAN KHUSUSNYA SURABAYA



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

TRI DEWI SULISTYORINI

079911033 T

PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disahkan di Surabaya

Pada tanggal : 13 February 2002

Mengetahui

Dosen Pembimbing

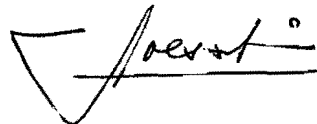


(Dra Rahma Sugihartati)

NIP. 132 048 736

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan



(Dra. Tri Susantari M.si)

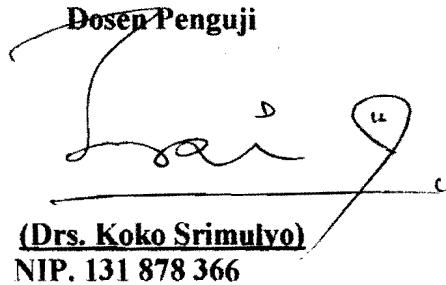
NIP. 131 570 346

LEMBAR PENGUJIAN

Penelitian ini telah dipertahankan di Surabaya

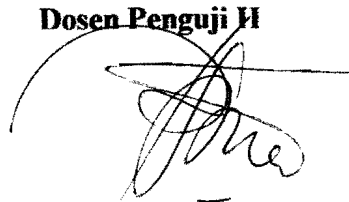
Pada tanggal : 13 February 2002

Dosen Penguji



(Drs. Koko Srimulyo)
NIP. 131 878 366

Dosen Penguji II



(Dra. Rahma Sugihartati)
NIP. 132 048 736

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

- I. Minat baca mahasiswa perguruan tinggi negeri masih rendah bila dibandingkan dengan mahasiswa perguruan tinggi swasta, hal tersebut dapat dilihat pada temuan data dibawah ini.
 1. Frekuensi membaca bacaan akdemis mahasiswa UNAIR dalam tiga bulan terakhir masih dirasa kurang karena rata – rata mereka membaca dua kali dalam tiga bulan sedangkan frekuensi membaca mahasiswa UBAYA dalam tiga bulan terakhir sudah tinggi karena rata – rata mereka membaca lebih dari lima kali dalam tiga bulan.
 2. Pada saat senggang (tidak ada tugas kuliah), hari libur atau liburan semester, kegiatan yang lebih sering dilakukan oleh mahasiswa UBAYA adalah membaca buku/literature sedangkan mahasiswa UNAIR kegiatan yang lebih sering dilakukan adalah nonton tv.
- II. Pilihan bacaan mahasiswa perguruan tinggi negeri dan mahasiswa perguruan tinggi swasta diketemukan data bahwa
 1. Minat pilihan bacaan mahasiswa UNAIR paling tinggi pada bacaan rekreatif dan hal tersebut mempengaruhi rendahnya minat pilihan bacaan akademis selain itu secara langsung juga akan mempengaruhi

daya nalar berpikir mereka, sebaliknya dengan mahasiswa UBAYA rendahnya minat pilihan rekreatif akan mempengaruhi tingginya minat pilihan bacaan akademis juga tingginya daya nalar mereka.

2. Dengan rendahnya daya nalarberpikir mahasiswa UNAIR daya nalar berpikir mahasiswa UNAIR karena tingginya minat pilihan bacaan rekreatif sehingga motivasi membaca bacaan akademis cenderung pada untuk memenuhi tugas akademis berbeda dengan mahasiswa UBAYA, motivasi membaca bacaan akademis karena untuk menambah pengetahuan dan belajar dengan kata lain minat membaca bacaan akademis justru akan memotivasi keinginan untuk meningkatkan daya nalar berpikir.

III. Faktor – faktor yang mendorong mahasiswa perguruan tinggi negeri dan mahasiswa perguruan tinggi swasta dalam membaca, dapat dilihat pada data yang diketemukan bawah ini

1. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh UBAYA dapat memotivasi mahasiswanya untuk membaca sedangkan sistem pengajaran UNAIR justru kebalikannya hal tersebut dapat dilihat pada data dibawah ini,
 - ~ Minat pilihan bacaan mahasiswa UBAYA terhadap buku diktat karena faktor hal – hal yang menarik dari buku diktat yaitu isi buku dengan kata lain isi buku diktat tersebut sesuai dengan kebutuhan program studinya, sedangkan untuk mahasiswa UNAIR memilih membaca buku diktat karena factor hal – hal

yang menarik dari buku diktat yaitu judul buku sebab terpaku sistem pengajaran UNAIR yang menentukan judul buku diktat apa yang harus dibaca

- ~ Cara mengajar dosen UNAIR yang berorientasi pada catatan – catatan tanpa menuntut mahasiswa untuk membaca sendiri bahan bacaan sedangkan cara mengajar dosen UBAYA tidak monoton mencatat selalu bervariasi dengan kata lain dosen dalam mengajarnya memotivasi mahasiswanya untuk membaca.
- 2. Koleksi perpustakaan UNAIR yang kurang memadai dengan kebutuhan mahasiswanya mempengaruhi rendahnya minat baca mahasiswa UNAIR begitu juga sebaliknya dengan koleksi perpustakaan UBAYA yang memadai dengan kebutuhan mahasiswanya berakibat tingginya minat baca mahasiswa UBAYA.

4.2 SARAN

Untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa khususnya mahasiswa UNAIR, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan mampu menumbuhkan minat baca mahasiswa UNAIR.

1. Dosen berperan sebagai motivator dalam cara mengajarnya menuntut mahasiswa untuk membaca misal untuk pertemuan kuliah selanjutnya dosen menyuruh mahasiswa membaca buku dengan judul A, bab C kemudian dosen akan mengadakan tanya – jawab bagi mahasiswa yang tidak bisa menjawab akan

disuruh keluar kelas. Dari hal tersebut mahasiswa akan terdorong untuk lebih sering membaca dan mendalami buku bacaan. Disamping itu dosen hendaknya cara mengajar menggunakan metode diskusi membahas mengenai suatu topik tertentu.

2. Hendaknya dosen memberi iklim yang kondusif atau suasana yang mendukung, yang mensosialisasikan budaya gemar membaca pada mahasiswa misalkan dengan memberikan tugas - tugas yang memotivasi mahasiswa untuk membaca terutama pada saat liburan semester.
3. Dari saran cara mengajar diatas secara tidak langsung akan mempengaruhi gaya hidup mahasiswa sehingga waktu luang mahasiswa akan termanfaat untuk membaca buku dan uang saku juga akan dimanfaatkan untuk membeli buku.
4. Peranan perpustakaan harus lebih ditingkatkan dengan melakukan pembenahan koleksi, yang mengacu pada kelengkapan koleksi bahan pustaka, dan kesiagaan informasi yang actual perlu diupayakan secara continue. Disamping itu, kerelevanan koleksi dengan tingkat pemakainya perlu dijaga secara terus - menerus setiap kali melaksanakan pengadaan koleksi.